

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.⁴¹

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Penelitian Kualitatif mendefinisikan pengertian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴²

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Jadi penulis mengadakan penelitian mengenai Peran Pondok Pesantren Al-Falah dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pacekulon Pace Nganjuk. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Studi di Pondok pesantren Al-Falah di

⁴¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 12-13

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 1.

Pacekulon Pace Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti dipandang sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian yang di dekati dengan observasi. Dalam pengumpulan data peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati. Peneliti hadir di Pondok Pesantren berkoordinasi dengan pengurus, dan dalam penggalan data menemui beberapa narasumber yaitu keluarga besar pondok pesantren al-falah, para ustad, pengurus, dan para santri untuk melakukan wawancara dan mengamati kegiatan keseharian di Pondok Pesantren.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Al-Falah yang terletak di desa Pacekulon kecamatan Pace kabupaten Ngajuk, Jawa Timur. Dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan : Pemukiman penduduk
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan : Pemukiman Penduduk desa Cerme

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Pemukiman Penduduk, Masjid baitul hakim
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan : Pemukiman penduduk desa Pacekulon

D. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu:

- a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti.⁴³ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari wawancara kepada responden yang terdiri dari Lurah pondok, Kepala Madrasah, salah satu santri ataupun dari pihak yang bersangkutan.

- b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁴⁴ Dalam pengumpulan data sekunder dapat dilakukan melalui kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data-data dan informasi dengan bantuan buku-buku yang terdapat pada perpustakaan.

⁴³ J Supranto, *Metodologi Peramalan Kuantitatif: Untuk Perencanaan Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 10.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, (Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Kencana Prenada Media Grup, 2013), 132.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan atau dapat memperoleh data tetapi dengan cara yang tidak tepat.⁴⁵

Metode pengumpulan data yang akan penulis lakukan antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan kegiatan observasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁴⁶ Pengamatan yang akan dilakukan peneliti agar dapat ketajaman penelitian serta mencatat terhadap sesuatu yang diteliti agar mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi di Pondok Pesantren Al-Falah Pacekulon Nganjuk.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode penggalan data yang paling banyak dilakukan, baik untuk tujuan praktis maupun ilmiah, terutama penelitian yang bersifat kualitatif. Maksud mengadakan wawancara secara umum adalah untuk menggali struktur kognitif dan dunia makna

⁴⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

⁴⁶ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: LP2M, 2015), 105.

dari perilaku subjek yang diteliti. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmad dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mengemukakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁷ Dalam hal ini, peneliti akan mendatangi dan menghubungi secara langsung ke responden atau informan agar peneliti dapat mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya serta informasi tersebut benar dan dapat dipercaya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dan sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁸ Oleh karena itu, peneliti akan mengumpulkan dokumen agar mendukung dan melengkapi data yang dikumpulkan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis kualitatif dilakukan

⁴⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011),83

⁴⁸ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), 102

dari awal penelitian hingga akhir pengumpulan data.. Dalam hal ini analisis dilakukan beberapa tahapan analisis yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu data diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.⁴⁹

2. Penyajian data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya, mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.⁵⁰

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah reset. Dan langkah terakhir adalah

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Cv.Alfabeta, 2009), 33

⁵⁰ *Ibid*, 341

menarik kesimpulan. Setelah mengumpulkan data dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi naratif, dibuatlah kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data atau validasi data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal tersebut secara rinci.
- b. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan tahap data itu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang di lakukan peneliti dalam proses penelitian, meliputi :

- a. Persiapan

Persiapan di lakukan dengan menyusun rencana penelitian. Dalam hal ini akan menemukan sukses atau tidaknya suatu penelitian. Maka dalam hal ini peneliti meuyiapkan segala kebutuhan kettika hendak

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 252

melakukan penelitian.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti dengan berbagai metode, observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Penulisan Laporan

Penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dari kegiatan penelitian. Tahapan dimana peneliti harus bisa menguasai kemampuan dalam menyusun laporan penelitian yang ditelitinya. Tahap pertama dalam penulisan laporan penelitian, yaitu menyusun materi data sehingga bahan-bahan tersebut bisa secepatnya tersedia jika diperlukan. Tahap kedua dalam penulisan laporan penelitian, yaitu menyusun kerangka laporan dan tahap terakhir adalah penulisan laporan.